

DAFTAR PUSTAKA

- Andreliano Y R, & Ni Nyoman A D. (2019). *rolan,+145+Ayu_checked*.
Beban Kanker Di Indonesia. (n.d.).
- Candrasari, S., & Naning, S. (2019). *Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah*.
- Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, Abdul Malik Pattana Endeng, J., Simboro Dan Kepulauan, K., Mamuju, K., Barat, S., & Sehat, S. (n.d.). *DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI BARAT V B A C*.
www.dinkes.sulbarprov.go.id
- Kandou, R. D., Pangemanan, D. M., Palandeng, O. I., & Pelealu, O. C. P. (2014). *Otitis Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT-KL RSUP Prof. kementerian kesehatan republik Indonesia*. (n.d.).
Laporan Riskesdas Sulbar 2018. (n.d.).
- Li, J., Ma, X., Chakravarti, D., Shalpour, S., & Depinho, R. A. (2021). *Genetic and biological hallmarks of colorectal cancer*.
<https://doi.org/10.1101/gad.348226>
- Majid, S. R., & Ariyanti, F. (2020). Determinan Kejadian Kanker Kolorektal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 208–215.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.677>
- Mármol, I., Sánchez-de-Diego, C., Dieste, A. P., Cerrada, E., & Yoldi, M. J. R. (2017). Colorectal carcinoma: A general overview and future perspectives in colorectal cancer. In *International Journal of Molecular Sciences* (Vol. 18, Issue 1). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijms18010197>
- Maulani, J. (2019). 1759-3630-1-SM. *Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Epidemiologi Skrining Tes Untuk Karyawan Cv.Annisa*.
- Mouchli, M. A., Ouk, L., Scheitel, M. R., Chaudhry, A. P., Felmlee-Devine, D., Grill, D. E., Rashtak, S., Wang, P., Wang, J., Chaudhry, R., Smyrk, T. C., Oberg, A. L., Druliner, B. R., & Boardman, L. A. (2018). Colonoscopy surveillance for high risk polyps does not always prevent colorectal cancer. *World Journal of Gastroenterology*, 24(8), 905–916.
<https://doi.org/10.3748/wjg.v24.i8.905>
- Puspitasari, D., Martini, T., Wahyuni, T., Prodi, D., Iii, D., Fakultas, K., & Kesehatan, I. (2015). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemeriksaan Papsmear Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Tangerang*.

- Putranto, A. S. (2022). Manajemen-Kanker-Kolorektal. *Manajemen Kanker Kolorektal*.
- Sayuti, M. (2019). Kanker Kolorektal. In *Jurnal Averrous* (Vol. 5, Issue 2).
- Sitti, O. :, & Kaddi, M. (2014). Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Bone. *JURNAL ACADEMICA Fisip Untad*, 06(01).
- Thanikachalam, K., & Khan, G. (2019). Colorectal cancer and nutrition. In *Nutrients* (Vol. 11, Issue 1). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/nu11010164>
- Wantini, N. A. (2016). “Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Di Dusun Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman.”
- Zannah, S. J., Murti, I. S., & Sulistiawati, S. (2021). Hubungan Usia dengan Stadium Saat Diagnosis Penderita Kanker Kolorektal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(5), 701–705. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i5.629>

Lampiran 1 : Soal *pre-test*

MATAKALI,..... APRIL 2023

NAMA :

ALAMAT :

NOMOR TELPON :

PENDIDIKAN :

SOAL PRE TEST DAN POST TEST PENYULUHAN KANKER KOLOREKTAL

Kanker kolorektal (kanker usus besar dan usus bagian anus) sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian. Untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman Bapak/Ibu mengenai kanker usus ini, mohon mengisi pertanyaan dibawah ini dengan melingkari jawaban yang paling benar menurut Bapak/Ibu.

1. Di bawah ini yang termasuk kanker adalah?
 - a. kolorektal.
 - b. HIV-AIDS
 - c. diare.
 - d. hipertensi.

2. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan kasus kanker kolorektal di dunia nomor?
 - a. satu.
 - b. dua.
 - c. tiga.
 - d. empat.

3. Apa definisi dari kanker kolorektal?
 - a. penyakit menular dengan kasus yang sangat tinggi.
 - b. penyakit kanker akibat pertumbuhan sel-sel abnormal di area *colon-rectum*.
 - c. penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus
 - d. penyakit yang disebabkan oleh infeksi vabteri.

4. Di mana kanker kolorektal dapat terjadi?
 - a. usus besar.

- b. jantung.
 - c. kaki dan tangan.
 - d. kepala.
5. Apa saja faktor risiko kanker kolorektal?
- a. keturunan, merokok, obesitas, diet.
 - b. konsumsi alkohol, makan pedis, jarang minum, malas bergerak.
 - c. banyak pasangan seksual, merokok, berhubungan seksual pada usia dini.
 - d. mangonsumsi obat, malas bergerak, inveksi virus.
6. Apa yang termasuk resiko sedang terkena kanker kolorektal adalah?
- a. seseorang dengan penyakit stroke .
 - b. seseorang dengan riwayat kencing batu.
 - c. seseorang dengan penyakit maag.
 - d. seseorang dengan usia di atas 50 tahun.
7. di bawah ini yang memiliki resiko tinggi terkena kanker kolorektal adalah?
- a. ada riwayat keluarga terkena kanker kolorektal.
 - b. usia di atas 50 tahun.
 - c. usia du bawah 15 tahun.
 - d. ada riwayat terkena tetangga terkena kanker kolorektal.
8. Apa gejala yang dapat timbul pada kanker kolorektal fase invasi?
- a. malas makan, susah bergerak, penglihatan kabur.
 - b. berat badan turun signifikan, susah tidur, rambut rontok.
 - c. diare, BAB berdarah, lemah.
 - d. mudah kenyang, nyeri sendi, jantung berdebar-debar.
9. dibawah ini yang dapat menyebabkan terjadinya kanker kolorektal pada pola hidup adalah?
- a. melakukan pekerjaan berat.
 - b. jarang berolahraga.
 - c. sering tidur siang.
 - d. mengonsumsi makanan berat dipagi hari.

10. Bagaimana pola makan yang dapat mengakibatkan kanker kolorektal adalah?
- mengonsumsi daging secara berlebihan.
 - makan masakan yang terlalu matang.
 - mengonsumsi gorengan secara berlebihan.
 - makan di atas jam 10 malam.
11. Bagaimana penanganan apabila ditemukan darah pada feses?
- berhenti makan makanan berat.
 - segera kedukun untuk berobat.
 - segera melakukan pemeriksaan ke dokter.
 - mengonsumsi tumbuhan herbal.
12. Apa pemeriksaan yang dilakukan untuk menegakkan diagnosis kanker kolorektal?
- kolonoskopi.
 - foto polos abdomen.
 - Magnetic Resonance* Imaging (MRI).
 - ct scan*.
13. Apa gejala yang dapat ditimbulkan pada fase awal kanker kolorektal?
- kelelahan.
 - rasa tidak nyaman di perut.
 - diare berlebihan.
 - tidak ada gejala yang ditimbulkan.
14. Bagaimana metode yang dilakukan untuk deteksi dini kanker kolorektal pada masyarakat?
- tes tulis.
 - skrining.
 - pendampingan.
 - semua jawaban benar.
15. Apa tujuan dari dilakukannya deteksi dini kanker kolorektal?
- boleh tidak dilakukan jika perlu krioterapi.

- b. dilakukan setelah pemeriksaan dengan spekulum.
- c. menentukan tatalaksana.
- d. mendeteksi penyakit sejak dini sehingga dapat dilakukan pencegahan.

16. Apa penyebab dari kanker kolorektal?

- a. sel baru di daerah rektum.
- b. sel tidak normal di area usus besar.
- c. adanya pembuluh darah yang rusak.
- d. pertumbuhan sel baru pada saluran pernafasan.

17. Dibawah ini yang merupakan etiologi terjadinya kanker kolorektal adalah?

- a. populasi.
- b. tetangga.
- c. lingkungan.
- d. masyarakat.

18. Pemeriksaan klinis apa yang dapat dilakukan tenaga medis untuk skrining kanker kolorektal?

- a. colok dubur.
- b. rempelit.
- c. *slit skin smkear*.
- d. foto polos abdomen.

19. angka kejadian kanker kolorektal di indonesia pada tahun 2020 pada adalah?

- a. 6 %
- b. 9 %
- c. 12 %
- d. 15 %

20. Dibawah ini yang merupakan penyebab terjadinya kanker kolorektal adalah?

- a. Mutasi GEN.
- b. pekerjaan.
- c. jarang makan.
- d. sering duduk.

Lampiran 2 : Dokumentasi

